

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran terhadap pembangunan sistem informasi administrasi pengajuan perkara yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Setelah melewati tahap analisis pemodelan tatalaksana, tahap analisis kebutuhan, tahap analisis dan desain, tahap implementasi dan tahap pengujian, dapat disimpulkan bahwa pembangunan sistem informasi administrasi pengajuan perkara telah berhasil dilakukan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka didapat 7 (tujuh) tahapan dari sistem yang sedang berjalan. Dari ketujuh tahapan tersebut, diusulkan 3 (tiga) tahapan untuk sistem baru, yang terdiri dari pengajuan perkara, pembayaran gugatan, dan penetapan gugatan. Perancangan dan pembangunan dilakukan berdasarkan tahapan yang diusulkan tersebut.

Perancangan yang dilakukan yaitu perancangan ERD, Statechart Diagram, Diagram Kelas, dan Antarmuka. ERD (Entity Relationship Diagram) terdiri dari 14 (empat belas) tabel yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna Sistem Informasi Administrasi Pengajuan Perkara. Sedangkan Statechart Diagram yang dirancang terdiri dari halaman login, halaman utama, list acara biasa, list acara cepat dan detail gugatan.

Pembangunan sistem informasi berkaitan dengan prosedur administrasi pengajuan perkara secara umum, dan fungsional umum pembayaran dalam prosedur administrasi tersebut. Aplikasi berbasis web dibangun dengan menggunakan bahasa PHP dan menerapkan teknik pemrograman MVC. Sedangkan pembangunan fitur mobile menggunakan Android Development Tools yaitu Eclipse Juno.

Sistem informasi administrasi pengajuan perkara yang telah dibangun tersebut diuji dengan menggunakan metode black box testing. Dalam pengujian ini, sistem sudah dapat menjalankan perintah mengajukan perkara beserta prosedur administrasi lainnya, seperti memberikan penetapan, mengelola majelis, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fungsional yang dirumuskan pada kebutuhan fungsional telah berjalan sebagaimana mestinya.

5.2 Saran

Aplikasi sistem informasi administrasi pengajuan perkara masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut baik itu pada aplikasi web maupun aplikasi mobile, untuk dapat memenuhi kebutuhan sistem dengan sempurna. Ada beberapa hal yang dapat jadi pertimbangan dalam pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi administrasi pengajuan perkara ini, diantaranya:

1. Sistem informasi berbasis web lebih bermanfaat apabila terdapat fasilitas bagi penggugat untuk mengirim pesan pribadi secara langsung dengan Panitera Muda Perkara sebagai bentuk konsultasi.
2. Fitur mobile dari sistem informasi ini lebih bermanfaat jika terdapat pemberitahuan gugatan baru yang masuk secara *real time*.

